



ANALISIS BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PELAJARAN AKIDAH DAN AKHLAK I MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII

NUR HIDAYAT¹

¹ nurh89414@gmail.com

¹ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Received: November 29th, 2021

Accepted: June 22nd 2022

Published: June 30th 2022

Abstract: Analysis of Islamic Religious Education Books Subjects of Faith and Morals I 8th Grade Madrasah Tsanawiyah.

This research is a content analysis that aims to describe: (1) the order of the material; (2) linguistic aspects; (3) the relevance of the proposition; (4) deficiencies or weaknesses in textbooks; and (5) recommendations. This research was conducted using a qualitative approach using content analysis techniques, with the main data source in the form of Islamic Religious Education Textbooks (Aqidah and Morals 1) for class VII Madrasah Tsanawiyah curriculum 2013, published by PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Based on the results of the analysis of the textbooks, it can be concluded that: in general, Islamic Religious Education Textbooks (Aqidah and Morals 1) for Madrasah Tsanawiyah Class VII Curriculum 2013 are appropriate books to be used as reading material and references in learning Islamic Religious Education, especially material on moral creed. The discussion material is in accordance with the curriculum, core competencies, and basic competencies..

Keyword: Content analysis, Textbooks, Islamic Religious Education, Aqidah and Morals

Abstrak: Analisis Buku Pendidikan Agama Islam Pelajaran Akidah Dan Akhlak I Madrasah Tsanawiyah Kelas VII

Penelitian ini adalah analisis konten yang bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) urutan materi; (2) aspek kebahasaan; (3) relevansi dalil; (4) kekurangan/kelemahan pada buku ajar; dan (5) rekomendasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan teknik analisis isi dengan sumber data utama berupa Buku teks Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah kurikulum 2013 terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Berdasarkan hasil analisis dari buku ajar, dapat disimpulkan bahwa: Secara umum, buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2013 merupakan buku yang layak untuk dijadikan bahan bacaan dan rujukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi akidah ahlak. Materi pembahasannya sudah sesuai dengan kurikulum, kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Kata Kunci: Analisis isi, Buku ajar, Pendidikan Agama Islam, Akidah dan Ahlak

To cite this article:

Hidayat, N. (2022). Analisis Buku Pendidikan Agama Islam Pelajaran Akidah Dan Akhlak I Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 21(1), 60-68. <http://dx.doi:10.29300/atmipi.v21.i2.8822>.

A. PENDAHULUAN

Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan kepada siswa sejak jenjang sekolah tingkat dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/MA). Sebagai mata pelajaran, Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam memberikan kompetensi materi agama kepada siswa. Hal tersebut karena banyak harapan yang dititipkan pada mata pelajaran tersebut untuk membekali siswa agar dapat menjalankan perintah agama berupa ibadah, meningkatkan iman takwa dan sekaligus berakhlak karimah.

Bahan ajar merupakan faktor inti dan terpenting yang menentukan keberhasilan sebuah proses belajar mengajar. Tanpa bahan ajar yang memadai sulit diwujudkan keberhasilan sebuah pembelajaran yang optimal (Prastowo, 2012, h.17). Selain itu, problem pengajaran Pendidikan Agama Islam yang sering menjadi perbincangan adalah seputar kurikulum yang muatan materinya belum ada keseimbangan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Demikian juga halnya seputar sarana seperti bahan ajar atau buku sumber, alokasi waktu yang belum memadai dan lainnya. Berkenaan dengan buku sumber, problem yang dirasakan adalah adanya ketidaksinkronan dengan silabus, urutan materi pelajaran yang kurang sistematis, relevansi dalil dan lain sebagainya.

Penelitian ini akan mencoba menganalisa buku pelajaran Pendidikan Agama Islam berbagai aspek antara lain urutan materi, kebahasaan, relevansi dalil, kekurangan yang ditemukan dan rekomendasi untuk perbaikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan solusi dalam rangka perbaikan terhadap penulisan buku ajar Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan metode yang digunakan adalah analisis isi. Metode ini digunakan untuk memahami isi buku, dan apa yang terkandung dalam isi dokumen. Metode analisis isi, umumnya digunakan dalam meneliti dokumen baik cetak maupun visual seperti, surat kabar, buku, selebaran, media, radio, televisi, graffiti iklan dan lain sebagainya (Eriyanto, 2011, h. 10).

Penelitian ini dilakukan untuk memahami isi yang terkandung dalam sebuah dokumen (buku ajar) serta pesan simbolik pada buku tersebut. Adapun buku yang akan digunakan sebagai objek penelitian, adalah Buku Teks Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah kurikulum 2013 terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka.

Penelitian dengan objek Buku Teks Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah kurikulum 2013 terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri difokuskan pada analisis urutan materi, kebahasaan, relevansi dalil serta rekomendasi. Masing-masing analisis tersebut dilengkapi dengan bukti-bukti serta alasan. Berbagai teori yang ada disusun dan digunakan sebagai instrumen. Analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif di mana analisis Isi ditekankan dengan memperhatikan beberapa aspek secara mendalam secara kualitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Buku Teks Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

Buku teks Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah kurikulum 2013 terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri adalah obyek utama dalam analisa ini.

Buku tersebut tebalnya 148 halaman, Penulisnya adalah T. Ibrahim dan H. Darsono. Buku yang dilindungi Undang-undang ini diedit oleh Taufiqullatif, diterbitkan pada tahun 2017 di Solo.

2. Deskripsi Umum Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013

a. Deskripsi Umum Buku Teks

Buku Teks Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah kurikulum 2013 terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Kompetensi inti dan kompetensi dasar dijelaskan secara rinci sesuai materi yang ditetapkan oleh kurikulum. Buku teks tersebut juga dilengkapi dengan pedoman transliterasi Arab-Latin dan petunjuk penggunaan buku serta analisis program pengajaran. Buku tersebut disusun secara metodologi berdasarkan aturan-aturan yang ada, yaitu berdasarkan kurikulum 2013 dan memenuhi kriteria 5 M, yaitu menanya, mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Buku ini berisi 10 bab, yaitu memahami akidah islam, mengidentifikasi sifat-sifat Allah, membiasakan diri berperilaku terpuji, memahami adab-adab shalat dan zikir, meneladani nabi Sulaiman as, memahami asmaul husna, beriman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat, menjauhi akhlak tercela, memahami adab-adab membaca al-Qur'an dan doa serta memahami ashabul kahfi.

b. Deskripsi isi bab

Pada setiap bab dalam buku ini terbagi ke dalam beberapa sajian yaitu:

1) Peta konsep

Peta konsep disajikan untuk mengaitkan bahan-bahan pelajaran baru dengan pengetahuan awal. Pengetahuan awal yang dimaksud adalah menggaris bawahi ide-ide utama dalam situasi pembelajaran yang baru dan mengaitkan ide-ide baru tersebut dengan pengetahuan yang telah ada pada pelajar.

2) Tilawah

Berisi ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dengan tartil disertai dengan memahami maknanya selama 5-10 menit. Ayat-ayat tersebut berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

3) Tafakur (merenung)

Berisi penjelasan materi inti yang disajikan dalam bentuk renungan. Seperti pada bab 1 tentang memahami akidah islam. Tugas utama jin dan manusia adalah untuk menyembah kepada Allah SWT.

4) Mula-hazah (mengamati)

Berisi beberapa gambar yang berhubungan dengan pembahasan. Gambar tersebut diambil dari berbagai sumber. Pada sisi sebelah gambar disediakan ruangan untuk mendeskripsikan pesan yang terdapat pada gambar tersebut.

5) Tafahum (memahami)

Berisi definisi-definisi dan pengertian dari uraian materi yang dipelajari baik pengertian secara bahasa maupun secara istilah. Seperti pada bab I tentang memahami akidah islam berisi definisi akidah baik secara bahasa maupun secara istilah.

6) Wazifah (tugas)

Berisi bahan diskusi yang harus didiskusikan bersama teman-teman yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Setelah itu dilanjutkan dengan pembahasan mengenai permasalahan yang dibicarakan.

7) Khulasah (rangkuman)

Berisi rangkuman dari materi yang telah dipelajari sehingga semakin mempermudah siswa mencari dan memahami inti pelajaran yang ditemui.

8) Penilaian Sikap

Berisi tentang sikap siswa berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan melalui kehidupan sehari-hari.

9) Tamrinat (latihan soal)

Berisi soal-soal diakhir bab untuk mengukur kognitif dan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis.

10) Mahfuzat (kata mutiara)

Berisi tentang kata-kata mutiara atau uswah hasanah sebagai bahan pengayaan.

3. Deskripsi Materi Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2013

Buku Teks Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 terdiri atas 10 bab, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I: Memahami akidah islam

Pada materi pembelajaran bab I terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- a. Pembahasan tentang akidah islam
- b. Pembahasan tentang dasar-dasar akidah islam
- c. Pembahasan tentang tujuan mempelajari akidah islam
- d. Pembahasan tentang manfaat mempelajari akidah islam
- e. Pembahasan tentang perilaku orang yang mengimani akidah islam

Evaluasi Bab 1.

2. Bab II: Mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT

Pada materi pembelajaran bab 2 terdiri dari beberapa sub bab yaitu

- a. Pembahasan tentang sifat-sifat Allah SWT
- b. Pembahasan tentang sifat nafsiyah, sifat salbiyah, sifat ma'ani, dan sifat ma'nawiyah Allah SWT
- c. Pembahasan tentang perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat Allah SWT

Evaluasi bab 2.

3. Bab III: Membiasakan diri berperilaku terpuji

Pada materi pembelajaran bab 2 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- a. Ikhlas
- b. Taat
- c. Khauf
- d. Tobat

Evaluasi bab 3.

4. Bab IV: Memahami adab-adab salat dan zikir

Pada materi pembelajaran bab 2 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- a. Pembahasan tentang Adab-adab salat
- b. Pembahasan tentang Adab-adab zikir

Evaluasi bab 4.

5. Bab V: Meneladani Nabi Sulaiman a.s.

Pada materi pembelajaran bab I terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- a. Membaca kisah Nabi Sulaiman a.s.
- b. Meneladani Nabi Sulaiman a.s.

Evaluasi bab 5.

6. Bab VI: Memahami asmaul husna

Pada materi pembelajaran bab 6 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- a. Pembahasan tentang asmaul husna
- b. Memahami sembilan asmaul husna
- c. Meneladani sembilan asmaul husna

Evaluasi bab 6.

7. Bab VII: Beriman kepada Malaikat dan makhluk gaib selain malaikat

Pada materi pembelajaran bab 7 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- a. Pembahasan tentang Malaikat-malaikat Allah SWT
- b. Pembahasan tentang Makhluk gaib selain malaikat
- c. Pembahasan tentang Perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat

Evaluasi bab 7.

8. Bab VIII: Menjauhi ahlak tercela

Pada materi pembelajaran bab 8 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- a. Ria
- b. Nifak

evaluasi bab 8.

9. Bab IX: Memahami adab-adab membaca al-Qur'an dan doa

Pada materi pembelajaran bab 9 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- a. Adab-adab membaca al-Qur'an
- b. Adab-adab berdoa
- c. Waktu-waktu dan tempat-tempat terbaik untuk berdoa

Evaluasi bab 9.

10. Bab X: Meneladani Ashabul Kahfi

Pada materi pembelajaran bab 10 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- a. Membaca kisah ashabul kahfi
- b. Meneladani ashabul kahfi

Evaluasi bab X

4. Analisis Aspek Urutan Materi Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2013.

Untuk menghasilkan analisa yang sistematis, maka tinjauan dari aspek urutan dilakukan sebagai berikut:

1. Urutan Prioritas

Berdasarkan telaah yang dilakukan secara mendalam, terdapat beberapa urutan materi yang seharusnya didahulukan. Menurut hemat penulis, akan lebih sistematis jika prioritas pembahasan pada bagian pertama berisi tentang akidah lalu dilanjutkan pada bagian kedua berisi tentang ahlak. Dengan mencampuradukkan antara akidah dan ahlak akan membingungkan para siswa dalam memahami materi pelajaran akidah

ahlak. Sebagai contoh pada bab pertama dan kedua berkaitan dengan akidah islam dan sifat-sifat Allah, kemudian dilanjutkan dengan perilaku terpuji, adab shalat dan zikir serta kisah Nabi Sulaiman. Setelah itu dilanjutkan dengan materi asmaul husna dan beriman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat.

2. Urutan Pembahasan

Berdasarkan penelaahan pada urutan pembahasan ditemukan urutan yang kurang sistematis diantaranya adalah: pada bab I setelah penjelasan tentang pengertian akidah islam langsung diberikan tugas yang harus didiskusikan oleh siswa, setelah itu baru penjelasan tentang dasar-dasar hukum akidah islam dan tujuan mempelajari akidah islam, manfaat mempelajari akidah islam dan perilaku orang yang mengimani akidah islam.

5. Analisis Aspek Kebahasaan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2013.

Berdasarkan pengamatan penulis terkait penggunaan bahasa atau penulisan, ditemukan adanya kenjanggalan antara lain;

1. Penggunaan kalimat yang masih samar

Penggunaan kalimat yang masih samar dan mempunyai lebih dari satu makna ditemukan seperti pada halaman 12 pertanyaan ke 2 berbunyi: bagaimanakah pandangan Islam terhadap orang yang tidak memiliki akidah Islam?. Frasa "orang yang tidak memiliki akidah islam" menghasilkan pemahaman lebih dari satu. Bisa berarti orang kafir dan bisa berarti orang islam yang tidak beriman dengan benar. Akan lebih bagus bila pertanyaan tersebut ditulis dengan kalimat yang jelas seperti "bagaimanakah pandangan Islam terhadap orang kafir" (T. Ibrahim dan H. Darsono, 2017,h 12).

2. Penggunaan pilihan kata (diksi)

Dari pengamatan yang dilakukan, masih terdapat pemilihan kata yang kurang tepat sehingga membingungkan siswa. Hal ini seperti yang terdapat pada halaman 50 soal nomor 3. Pengarang buku memberikan soal bahwa ikhlas adalah untuk orang yang a. Satu tujuan, b. Tak ternodai, c. Pilihan terbaik, d. Murni. Dalam hal ini siswa akan bingung karena beberapa jawaban adalah benar seperti pada jawaban b dan d (T. Ibrahim dan H. Darsono, 2017,h 50).

3. Kalimat perintah yang sulit diukur

Penggunaan kata yang sulit diukur seperti pada halaman 78 soal nomor 2 yang berbunyi: kemukakan sebuah bukti bahwa Allah berfirman!. Perintah tersebut sulit diukur dan dipahami maksudnya. Akan lebih baik jika pengarang menggunakan kalimat yang lebih jelas lagi seperti "jelaskan contoh bukti berkaitan dengan firman Allah" (T. Ibrahim dan H. Darsono, 2017,h 78).

6. Analisis Aspek Relevansi Dalil Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2013.

1. Dalil kurang tepat

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang belum dicantumkan dalilnya secara tepat. Hal ini seperti terlihat dalam bab I tentang memahami akidah islam. Dari analisa yang dilakukan, pengarang tidak mencantumkan dalil perintah untuk beriman atau berakidah dengan benar. Pada halaman 5-6 pokok bahasan "dasar-dasar hukum akidah islam" adalah al-Qur'an dan Hadis. Akan tetapi pengarang tidak mengutip ayat al-Qur'an yang berisi perintah untuk beriman.

2. Pengambilan dalil dari Hadis yang kurang lengkap.

Setelah diteliti dan dianalisa, terdapat kutipan hadis yang dijadikan dalil namun kurang sempurnya, seperti pada halaman 41 tentang perintah beramal secara ikhlas. Pengarang mengutip hadis qudsi yang diriwayatkan oleh al-Bazzar. Seharusnya

pengarang mengutip lebih lengkap hadis tersebut apalagi perawinya orang yang tidak terlalu dikenal yaitu al-Bazzar. Sementara pada hadis yang lain pengarang menulisnya dengan lebih lengkap seperti pada halaman 116 tentang larangan bersifat nifak. Pengarang mengutip hadis Bukhari dan Muslim lengkap sampai nomor hadisnya (T. Ibrahim dan H. Darsono, 2017, h 41 dan 116).

3. Dalil yang diambil dari rujukan kitab-kitab

Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan penulisan yang kurang sempurna terhadap pengarang kitab yang dijadikan rujukan. Hal ini seperti yang terdapat pada halaman 57 tentang adab-adab zikir. Dalam penjelasan mengenai pengertian zikir dan pembagiannya, pengarang mengutip dari kitab al-hikam yang dikarang oleh Ibnu Ata'illah. Di sini pengarang hanya menulis Ibnu Ata', dan hal itu bisa mengakibatkan pemahaman yang salah, karena bisa jadi Wasil bin Ata' seorang tokoh Mu'tazilah (T. Ibrahim dan H. Darsono, 2017, h 57).

7. Analisis Aspek Permasalahan/Kekurangan yang ditemukan Dalam Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2013.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masih ditemukan banyak kekurangan, baik dari aspek kurikulum, proses pembelajaran maupun materi pembelajarannya. Demikian pula halnya dalam Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2013 terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri dengan tebal 148 halaman, Penulis T. Ibrahim dan H. Darsono.

Berdasarkan pengamatan dan analisa yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan dan kekurangan yang ditemukan, diantaranya adalah:

1. Ketimpangan dalil

Berdasarkan temuan peneliti, ketimpangan dalil merupakan salah satu kekurangan dalam buku ini. Yang dimaksud ketimpangan dalil adalah ketidakseimbangan antara dalil yang diambil dari al-Qur'an dengan al-Hadis. Berdasarkan analisa yang dilakukan, ditemukan bahwa pengarang buku hanya mengutip dalil-dalil yang berasal dari ayat al-Qur'an dan jarang sekali mengutip hadis. Seperti pada bab I pengarang buku mengutip setidaknya 8 ayat tanpa disertai kutipan hadis. Sedangkan pada bab 2 pengarang mengutip tidak kurang dari 35 ayat al-Qur'an tanpa mengutip hadis. Sedangkan pada bab 3 mengenai perilaku terpuji pengarang hanya mengutip satu hadis dan 7 ayat al-Qur'an.

2. Pembahasan

Diantara kekurangan dan permasalahan yang ditemukan adalah tidak lengkapnya pembahasan dalam beberapa bab seperti pada bab 8 tentang menjauhi ahlak tercela. Pada bab tersebut pengarang hanya membahas dua pokok bahasan yaitu ria dan nifak. Seharusnya pengarang memasukkan lebih banyak lagi sifat tercela yang sering dilakukan manusia termasuk para siswa seperti sombong dan dendam. Sebagai bahan perbandingan, ketika pengarang membahas sifat terpuji pada bab 3, pengarang membahas empat sifat yaitu ikhlas, taat, khauf dan tobat.

8. Rekomendasi untuk Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2013.

Setelah dilakukan analisa dan penelitian yang mendalam, peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan kekurangan yang terdapat dalam buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2013. Diantara rekomendasi tersebut adalah:

1. Aspek urutan materi pembahasan

Pengarang perlu memperhatikan pedoman silabus kurikulum yang sudah baku untuk menyusun materi berdasarkan urutan tahap-tahap penyampaiannya. Urutan materi juga perlu dipertimbangkan dari aspek tingkat kesulitan materi dalam penguasaannya. Materi yang relatif mudah diajarkan lebih dahulu baru kemudian yang sulit. Sumber dalil yang menjelaskan urutan penyebutan mengindikasikan pelaksanaan mana yang prioritas dilakukan. Maka ini juga bisa menjadi petunjuk materi mana yang harus dibahas terlebih dahulu.

2. Aspek Penggunaan Dalil

Penggunaan dalil sebaiknya dilakukan secara proporsional dan akurat, artinya dalil berisi perintah secara sharih atau jelas. Seperti pada pembahasan tentang memahami akidah islam dan dasar-dasar hukum akidah islam, pengarang sebaiknya mengutip ayat yang berisi perintah untuk beriman. Selain itu, pengarang sebaiknya mengutip perintah beriman dari hadis nabi.

3. Aspek Penggunaan bahasa

Rekomendasi dari aspek penggunaan bahasa, sebaiknya pengarang menghindari penggunaan bahasa yang dapat menimbulkan multi makna sehingga tidak membingungkan pembaca. Bahasa yang digunakan seharusnya jelas, simple dan tidak terlalu panjang. Penggunaan tanda baca, struktur kalimat yang baku sesuai EYD perlu menjadi pedoman.

D. KESIMPULAN

Secara umum, buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2013 merupakan buku yang layak untuk dijadikan bahan bacaan dan rujukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi akidah ahlak. Materi pembahasannya sudah sesuai dengan kurikulum, kompetensi inti dan kompetensi dasar. Meskipun demikian, tidak ada gading yang tak retak dan tak ada buku yang tidak memiliki kekurangan. Berdasarkan analisis dan penelitian dari berbagai aspek ditemukan beberapa kekurangan. Melalui analisa yang mendalam, maka peneliti telah memberikan beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan. Dengan rekomendasi tersebut diharapkan buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah dan Akhlak 1) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kurikulum 2013 diharapkan dapat lebih disempurnakan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, F. A. P. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *PARAMETER*, 7(1), 26–40.
- Anggraeni, A., Lubis, M. S. A., & Yulia, F. (2022). Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Akidah akhlak. *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–13.
- Firmansyah, F., Kejora, M. T. B., & Akil, A. (2021). Studi Analisis Pemanfaatan Whatsapp dalam Pembelajaran Daring Akidah Akhlak pada Siswa Madrasah Aliyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2886–2897.

- Hidayat, M. M. (2018). Analisis Bahan Ajar Akidah Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kritis atas Buku Membina Akidah Akhlak Karya Wiyadi). *Edukasia Islamika*, 66-86.
- Inayah, S. N. F., & Dewi, S. M. (2021). Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak dan Syari'ah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, 8(2), 235-254.
- Irfan, M. I., & Rohmadi, Y. (2021). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kartasura. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 205-228.
- Kurniawati, F. E., & Miftah, M. (2015). Pengembangan bahan ajar aqidah ahklak di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian*, 9(2), 367-388.
- Lubis, S. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(2), 189-205.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *NUSANTARA*, 2(2), 180-187.
- Majid, A. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Nuralam, R., & Ridlo, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kepribadian Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Peserta didik. *Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 65-75.
- Nurjanah, S., Yahdiyani, N. R., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 366-377.
- Nurochim, N., & Ngaisah, S. (2021). Analisis Isi Sikap Sosial Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Al Hikmah: Journal of Education*, 2(1), 37-52.
- Oktariani, S., & Kosasih, A. (2022). Analisis terhadap Capaian Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa Sehari-hari. *AS-SABIQUN*, 4(4), 897-911.
- Sutisna, U., Elkarimah, M. F., & Asma, F. R. (2020). Pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui pemanfaatan teknologi informasi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 43-48.
- Syarnubi, S. (2019). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan. *Tadrib*, 5(1), 87-103.
- Yulaika, N. F., Harti, H., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 67-76.
- Zuhdiyah, Z. (2018). Pengembangan Bahan Ajar PAI SMP NU Palembang Berbasis Kemampuan Otak. *Intizar*, 24(2), 253-264.